

## **KECERDASAN EMOSIONAL DALAM FILM 5 ELANG KARYA SALMAN ARISTO DAN RELEVANSINYA PADA PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA SD**

Wahyu Sopian<sup>1</sup> & Nurul Safira<sup>2</sup>

Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia  
Kampus Daerah Serang  
wahyusopian987@gmail.com<sup>1</sup>, nurulsafira7101@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Orang tua, umumnya menginginkan anak-anak mereka cerdas. Namun cerdas yang diinginkan adalah cerdas dalam bidang akademik. Padahal kecerdasan akademik bukanlah segalanya, ada kecerdasan lain yang tidak kalah penting yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional penting karena kecerdasan ini berpengaruh pada kesuksesan anak dalam tumbuh kembang dan bersosial. Pada era teknologi informasi, komunikasi dan multimedia sekarang ini, apapun dapat memberi dampak pada kecerdasan anak baik secara kognitif maupun afektif. Penelitian ini meneliti salah satu produk media komunikasi yaitu film. Media komunikasi film diyakini turut memberikan efek pada penontonnya yang menyentuh sisi emosional. Film yang diteliti adalah film Elang. Peneliti mengidentifikasi dan mengidentifikasi isi dalam film 5 Elang memiliki nilai kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dalam film 5 Elang sesuai dengan teori kecerdasan emosional Daniel Goleman. Peneliti menemukan kecerdasan emosional dalam film tersebut memiliki relevansi pada perkembangan sosial anak usia SD. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menonton film 5 Elang. Analisa data dilakukan dengan metode analisis isi. Metode keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Hasil penelitian menunjukkan, film 5 Elang memiliki makna kecerdasan emosional, yaitu berupa mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Kecerdasan-kecerdasan emosional tersebut memiliki relevansi pada perkembangan sosial pada anak usia SD, yaitu kecerdasan emosional berpengaruh pada interaksi sosial, membantu anak dalam berkomunikasi. Secara umum kecerdasan emosional membantu anak dalam penyesuaian diri di lingkungan sosial.

*Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Perkembangan Sosial Anak Usia SD*

### **Abstract**

Parents, generally want their children smart. Intelligent desired but is smart in the academic field. Where as academic intelligence is not everything. There as other intelligence are no less important is emotional intelligence. Emotional intelligence is important because it affect the intelligence of a child's success in the development and social. In the era

of information technology communications and multimedia today, anything can have an impact on children's intelligence, both cognitive and affective. This study examines one movie is communication media products. Communication media believed the film also gives an effect on the audience that touches the emotional side. The movie is a movie that in rigorous 5 Eagle. Researchers indicate and identify the contents in the film 5 Eagle has a value of emotional intelligence. emotional intelligence in the film 5 Eagle according with theory of emotional intelligence Daniel Goleman. Researchers found emotional intelligence in the film has no relevance to the social development of children of primary school age. This research is descriptive qualitative research, data collection in this study carried out by watching the film 5 Eagle. Data analysis was conducted using content analysis, and interviews. Validity of the data using the method of observation that persistence consistently seek interpretation in various ways with a constant process of analysis or tentative. The result showed, the film 5 Eagle has the meaning of emotional intelligence, in the form of recognizing emotions, managing emotions, motivating oneself, recognizing emotions in others and build relationships. Intelligence emotional intelligence that has relevance to the social development of children of primary school age, the emotional intelligence affect social interaction, helping children to communicate. In general emotional intelligence to help children in the adjustment in the social environment.

Banyak orang tua cenderung berusaha keras membuat anak-anaknya lebih cerdas, atau paling tidak menghasilkan nilai lebih baik dalam uji-uji IQ standar. Namun ironisnya, sementara dari generasi ke generasi anak-anak makin cerdas, keterampilan emosional dan sosialnya merosot. Keadaan ini adalah dampak dari pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan tidak terbendung berdampak pada anak-anak. Mereka menjadi lebih memilih bermain dengan *gadget* elektroniknya dibandingkan pergi keluar untuk bertemu dan bermain dengan teman-temannya, termasuk kegiatan belajar.

Masa anak-anak memang seyogyanya diisi dengan kegiatan yang memperkenalkan mereka dengan lingkungan dan alam di sekitarnya. Merupakan hal wajar jika anak-anak pergi keluar dan bertemu dengan teman-temannya untuk bermain. Bukan justru hanya dirumah saja bermain *handphone*, lalu pergi keluar hanya jika ingin bermain *game* baik itu di warnet ataupun di rental *playstation*.

Hal ini perlu menjadi perhatian bagi orang tua dan guru dalam mendidik dan mengasuh anak . pendidikan dan pola asuh yang diterapkan kepada anak perlu memperhatikan aspek kecerdasan emosional dan perkembangan sosialnya. Anak yang sejak dini tumbuh dengan kecerdasan emosional yang baik akan lebih mampu menghadapi berbagai masalah dan meraih prestasi yang baik, serta terhindar dari hal-hal negatif seperti perkelahian, tawuran, dan sebagainya.

Pendidikan dan pola asuh yang diterapkan pada anak dalam rangka membentuk kecerdasan emosionalnya di zaman sekarang ini dapat dilakukan dengan cara modern seperti menonton film. Film yang cocok dipertontonkan adalah film drama dengan tema keluarga dan pendidikan yang sesuai dengan usia anak.

Film memiliki efek dramatis yang dapat menyentuh sisi emosional seseorang sehingga lebih mudah dicerna dibanding media lainnya. Dunia pendidikan membutuhkan media-media dalam bentuk seperti ini yang dapat memberikan keseimbangan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan kecerdasan emosional (EQ) bagi anak didik.

Salah satu film yang patut ditonton dan mampu menyentuh sisi emosional anak-anak adalah film *5 Elang*. Film ini merupakan film yang ber-genre film drama keluarga dan pendidikan. Film ini dibuat oleh rumah produksi SBO Films yang cerita dan naskahnya ditulis oleh Salman Aristo, dan disutradarai oleh Rudi Soedjarwo.

Film ini berkisah tentang seorang anak bernama baron yang tinggal di kota besar Jakarta, tapi kemudian harus ikut orang tuanya pindah ke Balikpapan kota yang lebih kecil. Perpindahannya ke kota Balikpapan pun memunculkan masalah-masalah-masalah baru karena harus kehilangan teman lama dan proses adaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda 180 derajat dari kota Jakarta. Hal inilah yang membangun cerita dalam film *5 Elang*.

Film *5 Elang* sarat akan nilai-nilai edukasi yang paling dekat dengan anak-anak dibandingkan film lainnya. Film *5 Elang* bercerita bagaimana anak-anak dalam kehidupannya harus saling peduli, saling membantu, tolong-menolong. Selain itu juga mengajarkan sikap perlunya saling mengenali karakter dan menghargai pandangan hidup orang lain.

Judul penelitian ini di pilih untuk meneliti film tersebut, film *5 Elang* dipilih sebagai objek penelitian kecerdasan emosional karena memang film ini bertema pendidikan dan anak-anak. Selain itu film ini menggambarkan secara nyata bagaimana interaksi sosial anak-anak yang sewajarnya dan sarat akan adegan yang bermakna kecerdasan emosional. Sehingga secara tidak langsung film ini mengajarkan kepada anak sosialisai yang baik untuk mereka.

Menurut Daniel Goleman dalam bukunya *Kecerdasan Emosional*, semua emosi (2002:7) pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur (evolusi), dan emosi juga sebagai perasaan dan fikiran-fikiran khas, suatu keadaan biologis, dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi dapat dikelompokkan pada rasa amarah, kesedihan, takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel dan malu. dalam kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas dari stres, tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati, dan berdoa (Goleman, 2002:45). Dengan demikian yang dimaksud dengan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk memahami serta mengatur suasana hati agar tidak melumpuhkan kejernihan berfikir otak rasional, tetapi mampu menampilkan beberapa kecakapan, baik kecakapan pribadi maupun kecakapan antar pribadi. Dilihat dari segi peserta didik, siswa yang merasa kecerdasan emosionalnya baik, dengan contoh siswa merasa senang, akan bergairah dan semangat dalam belajar, disamping motivasi belajar. Dengan demikian, perasaan siswa menjadi suatu sumber energi dalam belajar, disamping motivasi belajar. (Winkel, 2004:207).

Goleman berpendapat ada dua macam kerangka kerja kecakapan emosi yaitu kecakapan pribadi dan kecakapan sosial. Masing-masing dari kecakapan tersebut memiliki ciri-ciri tertentu yang digabung menjadi lima ciri.

Adapun kelima ciri-ciri tersebut, menurut Goleman dalam bukunya yang berjudul Kecerdasan Emosional (2002:63), yaitu : kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati diri, dan keterampilan sosial.

Pada film 5 Elang ini sudah mencakup semua yang ada dalam teori kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan-kecerdasan emosional apa saja yang terkandung dalam film 5 Elang, dan untuk mengetahui relevansi kecerdasan emosional yang ada dalam film 5 Elang pada perkembangan sosial anak usia SD.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang sedang berlangsung pada film 5 Elang. Penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan, dan juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya, penelitian demikian disebut penelitian perkembangan (*Developmental Studies*). Dalam penelitian perkembangan ini ada yang bersifat *longitudinal* atau sepanjang waktu dan ada yang bersifat *cross sectional* atau dalam potongan waktu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menonton film 5 Elang dan menuliskan apa saja kecerdasan emosional yang terdapat dalam film 5 Elang, Pengamatan terhadap penyampaian makna film tersebut oleh Pak Salman, selain itu saya mengumpulkan dokumentasi ekspresi dari setiap pemain yang memiliki kecerdasan emosional. Analisa data dilakukan dengan metode analisis isi , metode keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dengan proses analisis yang konstan.

Hasil pengamatan yang diintegrasikan dengan beberapa pertanyaan tentang film 5 Elang.

1. Apa tujuan pembuatan film 5 Elang bagi pendidikan dan anak-anak yang menontonnya ?

Jawab : mencoba memberikan kontribusi pada makna persahabatan dan kebersamaan yang merupakan kekuatan Indonesia,

2. Apakah dalam film 5 Elang terdapat pesan untuk cerdas dalam beremosional ? jika ada, kecerdasan emosional apa yang ingin disampaikan kepada penonton khususnya anak-anak ? jawab : kecerdasan dalam menjalankan tujuan, menghargai orang lain dari sudut pandang yang tidak egois.

3. Bagaimana relevansi kecerdasan emosional dalam film 5 Elang untuk pendidikan anak usia SD ?

Jawab : dengan menyadari itu sedari dini, mereka bisa bermasyarakat dengan lebih dewasa nanti. Ini penting bagi Indonesia yang amat plural.

4. Menurut Bapak sendiri, bagaimana cara untuk mengajarkan atau mengembangkan kecerdasan emosional kepada anak-anak ?

awab : Harus mengenali karakter anak, karena tiada anak itu khas.

5. Apa yang benra-benar menjadi pesan yang sangat mendasar dalam film 5 Elang bagi penontonnya secara umum baik anak-anak ataupun orang dewasa ?

Jawab : Kelincahan beradaptasi, menyerap perbedaan dan potensi yang ada disekitar kita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Film ini berkisah tentang seorang anak bernama baron yang tinggal di kota besar Jakarta, tapi kemudia harus ikut orang tuanya pindah ke Balikpapan kota yang lebih kecil. Perpindahannya ke kota Balikpapan pun memunculkan masalah-masalah baru karena harus kehilangan teman lama dan proses adaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda 180 derajat dari kota Jakarta. Hal inilah yang membangun cerita dalam film 5 Elang.

Baron yang belum lama tinggal di Balikpapan tiba-tiba dipaksa untuk ikut dalam kegiatan kemah pramuka. Dari sinilah awal konflik cerita dalam film ini. Baron pun mau tak mau harus beradaptasi dan lingkungan barunya. Dalam kegiatan kemah pramuka ini diceritakan bagaimana semestinya anak bersosialisasi dan menghadapi orang-orang dengan kelebihan dan kekurangan serta karakter psikologis yang berbeda-beda.

Baron dalam kegiatan kemah itu ternyata bisa menemukan sahabat baru dan berpetualang bersama menggali ide kreatif melebihi dari hanya sekedar asyik sendiri memegang mobil *remote control*. Petualangan demi petualangan yang memacu adrenalin anak-anak hadir di acara kegiatan perkemahan itu disuguhkan begitu apik.

Film 5 Elang sarat akan nilai-nilai edukasi yang paling dekat dengan anak-anak dibandingkan dengan film lainnya. Film 5 Elang bercerita bagaimana anak-anak dalam kehidupannya harus saling peduli, saling membantu tolong-menolong. Selain itu juga mengajarkan sikap perlunya saling mengenali karakter dan menghargai pandangan hidup orang lain.

Film 5 Elang dipilih sebagai objek penelitian kecerdasan emosional karena memang film ini bertema pendidikan dan anak-anak. Selain itu film ini menggambarkan secara nyata bagaimana interaksi sosial anak-anak yang sewajarnya dan sarat akan adegan yang bermakna kecerdasan emosional. Sehingga secara tidak langsung film ini mengajarkan kepada anak sosialisasi yang baik untuk mereka.

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian mengenai kecerdasan emosional dalam film 5 Elang karya Rudi Soedjarwo dan relevansinya dengan pendidikan anak usia SD.

Film 5 Elang memiliki pesan-pesan bermakna kecerdasan emosional yang tanpa di sadari diajarkan dalam adegan adegan dan dialog yang di kemas dalam menjadi cerita petualang kemah pramuka. Banyak sekali pesan - pesan kecerdasan emosional dalam film 5 Elang diantaranya,

1. kemampuan untuk mengenali emosi diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seorang anak ketika mampu bersikap sadar diri, mendengarkan suara hati dan pasrah.
2. Kemampuan untuk mengendalikan atau mengelola emosi diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seorang ketika mengendalikan emosi marah, mengatasi kecemasan dan mengatasi kesedihan.
3. Kemampuan untuk memotivasi diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seseorang ketika menumbuhkan harapan, bersikap optimis dan bersikap *flow* .

4. Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seseorang ketika mampu menunjukkan rasa empati kepada orang lain.
5. Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa kemampuan menunjukkan emosi pada orang lain, mempengaruhi orang lain, mengorganisir kelompok, merundingkan pemecahan masalah, hubungan pribadi dan analisis sosial.

Selain itu adapula kecerdasan emosional dalam film 5 Elang memiliki relevansi pada perkembangan sosial anak usia SD. Relevansi kecerdasan emosional tersebut adalah :

- a. Emosi menambah rasa nikmat bagi pengalaman sehari-hari.
- b. Emosi menyiapkan tubuh melakukan tindakan
- c. Ketegangan emosi mengganggu keterampilan motorik.
- d. Emosi merupakan suatu bentuk komunikasi.
- e. Emosi dapat mengganggu aktivitas mental.
- f. Emosi merupakan sumber penelitian diri dan sosial.
- g. Emosi mewarnai pandangan anak pada kehidupan.
- h. Emosi mempengaruhi interaksi sosial.
- i. Emosi memperlihatkan kesannya pada ekspresi wajah.
- j. Emosi memperlihatkan suasana suasana psikologis.
- k. Reaksi emosional apabila diulang-ulang akan menjadi kebiasaan.

Pada hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap film 5 Elang bahwa memang sudah tergambar dengan jelas bahwa film ini benar-benar film yang mempunyai pesan yang sangat tinggi khususnya bagi anak-anak dan umumnya bagi orang dewasa bahwa kecerdasan itu tidak hanya di ukur dari segi intelektualnya saja tetapi kecerdasan emosional juga sangat penting karena anak-anak nantinya akan bermasyarakat di kehidupan masa yang akan datang.

Adapun beberapa hasil analisis dari ungkapan Bapak Salman adalah sebagai berikut:

- Beliau mencoba memberikan kontribusi pada makna persahabatan dan kebersamaan yang merupakan kekuatan Indonesia.
- Pada film 5 Elang ini terdapat kecerdasan dalam menjalankan tujuan, menghargai orang lain dari sudut pandang yang tidak egois.
- Relevansi kecerdasan emosional dalam film 5 Elang untuk pendidikan anak usia SD yaitu, dengan menyadari itu sedari dini, mereka bisa bermasyarakat dengan lebih dewasa nanti. Ini penting bagi Indonesia yang amat plural.
- Sebagai orang tua atau pendidik cara untuk mengajarkan atau mengembangkan kecerdasan emosional kepada anak-anak, Harus mengenali karakter anak, karena tiap anak itu khas, tidak semua anak mempunyai sifat yang sama. Semua anak itu pasti berbeda dan unik.
- Pesan pada film ini baik untuk anak-anak atau orang dewasa tentunya Kelincahan beradaptasi, menyerap perbedaan dan potensi yang ada disekitar kita.
- Secara keseluruhan kecerdasan emosional dalam film 5 Elang memiliki relevansi dengan perkembangan sosial anak. Perkembangan sosial anak dapat

dilihat dari perkembangan emosinya. Perkembangan emosi anak mempengaruhi terhadap penyesuaian pribadi dan sosial anak.

Pada pembahasan mengenai temuan analisis pada film tersebut. Dapat diintegrasikan ke dalam suatu bahan ajar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa secara menyeluruh, baik afektif, psikomotorik dan kognitif. Bahan ajar yang dimaksud salah satunya diterapkan dalam suatu model pembelajaran Role Playing. Kita tahu bahwa bermain menjadi salah satu hal yang cocok untuk diterapkan dalam sebuah pembelajaran. Tetapi konsep bermain seperti apa yang memang cocok untuk diterapkan untuk anak SD? Tentu bermain yang mana dapat meningkatkan keseimbangan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Mengadaptasikan film 5 Elang ke dalam sebuah desain pembelajaran menjadi salah satu alternatif untuk mencapai keseimbangan pencapaian kecerdasan intelektual dan emosional. Karena pada dasarnya pengembangan suatu bahan ajar harus didasarkan pada analisis kebutuhan siswa. Terdapat sejumlah alasan mengapa perlu dilakukan pengembangan bahan ajar, seperti yang telah dianalisis dalam pembahasan di atas sebagai berikut.

- Ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum
- Karakteristik sasaran, artinya bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran, karakteristik tersebut meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis maupun tahapan perkembangan siswa
- Pengembangan bahan ajar harus dapat menjawab atau memecahkan masalah atau kesulitan dalam belajar.

Dengan demikian, pengembangan bahan ajar di sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa dan kebutuhan siswa sesuai kurikulum, yaitu menuntut adanya partisipasi dan aktivasi siswa lebih banyak dalam pembelajaran. Pengembangan lembar kegiatan siswa menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang akan bermanfaat bagi siswa menguasai kompetensi tertentu, karena lembar kegiatan siswa dapat membantu siswa menambah informasi tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian mengenai kecerdasan emosional dalam film 5 Elang karya Rudi Soedjarwo dan relevansinya dengan pendidikan anak usia SD dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Film 5 Elang memiliki pesan-pesan bermakna kecerdasan emosional yang tanpa disadari diajarkan dalam adegan dan dialog yang dikemas menjadi sebuah cerita petualang kemah pramuka. Pesan-pesan kecerdasan emosional dalam film 5 Elang adalah sebagai berikut :
  - a. kemampuan untuk mengenali emosi diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seorang anak ketika mampu bersikap sadar diri, mendengarkan suara hati dan pasrah.
  - b. Kemampuan untuk mengendalikan atau mengelola emosi diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seorang ketika mengendalikan emosi marah, mengatasi kecemasan dan mengatasi kesedihan.

- c. Kemampuan untuk memotivasi diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seseorang ketika menumbuhkan harapan, bersikap optimis dan bersikap *flow* .
  - d. Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa keadaan seseorang ketika mampu menunjukkan rasa empati kepada orang lain.
  - e. Kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog film 5 Elang berupa kemampuan menunjukkan emosi pada orang lain, mempengaruhi orang lain, mengorganisir kelompok, merundingkan pemecahan masalah, hubungan pribadi dan analisis sosial.
2. Kecerdasan emosional dalam film 5 Elang memiliki relevansi pada perkembangan sosial anak usia SD. Relevansi kecerdasan emosional tersebut adalah :
- a. Emosi menambah rasa nikmat bagi pengalaman sehari-hari.
  - b. Emosi menyiapkan tubuh melakukan tindakan
  - c. Ketegangan emosi mengganggu keterampilan motorik.
  - d. Emosi merupakan suatu bentuk komunikasi.
  - e. Emosi dapat mengganggu aktivitas mental.
  - f. Emosi merupakan sumber penelitian diri dan sosial.
  - g. Emosi mewarnai pandangan anak pada kehidupan.
  - h. Emosi mempengaruhi interaksi sosial.
  - i. Emosi memperlihatkan kesannya pada ekspresi wajah.
  - j. Emosi memperlihatkan suasana suasana psikologis.
  - k. Reaksi emosional apabila diulang-ulang akan menjadi kebiasaan.
3. Secara keseluruhan kecerdasan emosional dalam film 5 Elang memiliki relevansi dengan perkembangan sosial anak. Perkembangan sosial anak dapat dilihat dari perkembangan emosinya. Perkembangan emosi anak mempengaruhi terhadap penyesuaian pribadi dan sosial anak.

### **Bibliografi**

- Emotional Intelligence*. (2007). Jakarta: PT. Gramedia.  
 Aristo, S. (Director). (2009). *5 Elang* [Motion Picture].